

HALAMAN RINGKASAN

Analisis Pelepasan Informasi Rekam Medis dalam Menjamin Keamanan dan Kerahasiaan Rekam Medis di RSPAL dr. Ramelan Surabaya, Rizqiyah Putri Qoriatul Alifa, NIM G41190655, Tahun 2023, Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Bakhtiyar Hadi Prakoso, S.Kom., M.Kom (Pembimbing).

Rekam Medis merupakan berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain kepada pasien pada fasilitas pelayanan kesehatan (Permenkes RI Nomor 269/Menkes/Per/III/2008). Dengan demikian, rekam medis berperan sebagai informasi hasil pelayanan klinis dan merupakan berkas yang wajib dijaga kerahasiannya karena berkas rekam medis adalah milik rumah sakit, isi rekam medis adalah milik pasien sendiri. Tanpa seizin dari pasien dan direktur, maka isi dokumen rekam medis tidak boleh diketahui oleh siapapun (Permenkes, 2008).

Rumah Sakit Pusat Angkatan Laut Dr. Ramelan Surabaya adalah Rumah Sakit Militer TNI Angkatan Laut yang berada dibawah operasional Dinas Kesehatan TNI Angkatan Laut, merupakan rumah sakit tipe A. Berdasarkan survey di RSPAL Dr. Ramelan Surabaya terkait dengan kasus pelepasan informasi rekam medis kepada pihak ke-3 sering terjadi. masih terdapat banyaknya pelepasan informasi pasien untuk data medik, dimana total permintaan pada tahun 2022 sebanyak 470. Secara umum dapat disadari informasi dalam rekam medis sifatnya rahasia dan harus dijaga kerahasiannya oleh dokter maupun tenaga profesi kesehatan lainnya. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis pelepasan informasi rekam medis dalam menjamin keamanan dan kerahasiaan rekam medis di Rumah Sakit Angkatan Laut Dr. Ramelan Surabaya. Serta tujuan khusus penelitian ini yaitu mengidentifikasi proses atau alur pelepasan informasi rekam medis, mengidentifikasi persyaratan apa saja yang dibutuhkan dalam pelepasan informasi rekam medis, mengidentifikasi pihak yang terlibat dalam pelepasan informasi rekam medis, mengidentifikasi penggunaan ijin tertulis pasien dalam proses pelepasan informasi rekam medis, menganalisis

keamanan dan kerahasiaan dalam proses pelepasan informasi rekam medis dan mengidentifikasi kesesuaian antara standar operasional prosedur dengan yang terjadi di lapangan dalam proses pelepasan informasi rekam medis.

Berdasarkan hasil identifikasi dan analisis yang telah dilakukan di RSPAL dr. Ramelan Surabaya terdapat 4 proses atau alur pelepasan informasi rekam medis pasien di RSPAL dr. Ramelan Surabaya yaitu pelepasan informasi rekam medis guna data medik, pelepasan informasi rekam medis guna *visum et repertum*, pelepasan informasi rekam medis guna asuransi, dan pelepasan informasi rekam medis guna pendidikan atau penelitian. Persyaratan yang dibutuhkan dalam pelepasan informasi rekam medis telah ditetapkan dalam SPO dengan nomor dokumen SPO/231/I/2020. Pihak-pihak yang terlibat dalam proses pelepasan informasi rekam medis pasien adalah Bagian MINMED, Sekertariat, Wakamed, Dokter DPJP, Ijin tertulis pasien dalam proses pelepasan informasi rekam medis digunakan berupa surat kuasa yang ditanda tangani pemberi kuasa/pasien dan penerima kuasa serta bermaterai serta dalam menjamin aspek keamanan dan kerahasiaan dalam proses pelepasan informasi medis pasien, RSPAL dr. Ramelan Surabaya telah membuat kebijakan dan Standar Prosedur Operasioanl atau SPO yang mengatur tentang permintaan data atau informasi, pengurusan asuransi, dan peminjaman file untuk penelitian. Didalam SPO tentang permintaan data dan informasi dijelaskan siapa yang berhak meminta informasi medis pasien dengan persyaratannya tetapi untuk permintaan guna data medik dan *visum et repertum* tidak dijelaskan persyaratan apa yang harus dibawa oleh pemohon.